

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN BUDIDAYA OKRA MODERN PADA KELOMPOK WANITA TANI DI KELURAHAN SIALANGMUNGGU

Arini¹; Aprilia Milanda Putri²; Nauri Kurniawan³; Putri Dwi Ferro Nika Ningsih N⁴; Cindi Rahayu Ningsih⁵; Danuarta Nugraha⁶; M Zais⁷; Fitrah Hidayah⁸; Tajri Natra⁹; Altia Pawistri¹⁰; Aditya Firmansyah¹¹; Tegar Firmansyah¹²; Aditya Dwitama Arsel¹³

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : arini@unilak.ac.id (Koresponding)

Abstract: The training and mentoring program on modern okra (*Abelmoschus esculentus*) cultivation was conducted in Sialangmunggu Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City, to enhance the knowledge and skills of local communities who still relied on traditional farming methods. The program focused on the selection of superior seeds, proper land management, effective planting techniques, and pest and disease control, which were delivered to women farmer groups and local residents. The results indicated an improvement in participants' understanding of the importance of using quality seeds, appropriate land preparation, and effective pest management strategies, enabling the community to apply modern and efficient okra cultivation practices to support sustainable agricultural productivity.

Keywords: *Training, Mentoring, Okra Cultivation, Sialangmunggu Village*

Sialangmunggu adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Kelurahan ini dibentuk dari gabungan wilayah Kelurahan Tuah Karya dan Kelurahan Sidomulyo Barat dalam pemekaran wilayah di Kota Pekanbaru tahun 2016. Kelurahan Sialangmunggu dibentuk dari sebagian wilayah Kelurahan Tuahkarya dan sebagian wilayah Sidomulyo Barat. Luas wilayah Kelurahan Sialangmunggu saat ini adalah $\pm 3,5$ km², yang terdiri dari 127 RT dan 31 RW.

Namun, perkembangan teknologi yang pesat belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh petani di tingkat lokal, sehingga produktivitas dan kualitas hasil pertanian masih rendah. Hal ini juga terlihat pada kelompok wanita tani di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru yang sebagian besar masih menggunakan metode manual dalam budidaya tanaman, termasuk pada komoditas okra.

Di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, mayoritas masyarakat yang mengembangkan usaha tani masih menggunakan metode manual.

Permasalahan yang dihadapi antara lain teknik penyiraman yang masih manual sehingga tidak efisien dalam penggunaan air, pemilihan bibit okra yang masih minim, serta pengelolaan lahan yang kurang optimal. Selain itu, pada tahap pengolahan lahan, petani belum terbiasa melakukan pemupukan sehingga kesuburan tanah tidak terjaga. Pembuatan pupuk organik pun masih dilakukan secara sederhana dan belum memperhatikan standar yang dapat meningkatkan kualitas hasil pertanian.

Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan adanya pelatihan dan pendampingan budidaya okra modern dengan teknologi smart farming sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola lahan pertanian secara lebih efisien dan produktif. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Pelaksana PPK ORMAWA HMJ Akuntansi Universitas Lancang Kuning sebagai wujud kontribusi nyata mahasiswa dalam mengatasi permasalahan di masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Diharapkan, melalui program ini masyarakat dapat

menerapkan teknik budidaya okra yang lebih modern, mulai dari pemilihan benih unggul, pengolahan lahan dengan pemupukan yang tepat, pemanfaatan pupuk organik yang lebih berkualitas, hingga penggunaan sistem penyiraman berbasis smart farming.

METODE

Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan di Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau. Pelatihan dan pendampingan ini dihadiri oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) berjumlah 20 orang yang ada di Kelurahan Sialangmunggu. Metode yang dilaksanakan dari persiapan lahan, pengelolaan lahan, pemilihan bibit yang unggul, budidaya modern, pembuatan pupuk, dan pengendalian hama dan penyakit.

Tim pelaksana PPK Ormawa HMJ Akuntansi Unilak terlibat langsung dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat Kelurahan Sialangmunggu, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Metode ini dipilih untuk menggambarkan secara rinci proses, pelaksanaan, dan hasil dari kegiatan yang dilakukan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Sialangmunggu selama periode program PPK ORMAWA tahun 2025 dengan program kerja pengabdian yaitu masyarakat setempat, khususnya kelompok tani dan warga yang terlibat dalam budidaya tanaman okra.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi program untuk memberikan pemahaman awal tentang tujuan, manfaat, serta pentingnya penerapan teknologi smart farming; pelatihan teknis yang mencakup pemilihan benih unggul, teknik penyemaian, pengolahan lahan dengan pemberian pupuk, pembuatan pupuk organik yang lebih berkualitas, hingga penerapan sistem penyiraman modern berbasis smart farming; pendampingan lapangan yang dilakukan secara langsung bersama masyarakat; serta monitoring dan

evaluasi untuk menilai efektivitas kegiatan, kendala yang dihadapi, dan perubahan keterampilan peserta.

Teknik pengumpulan data dalam pengabdian ini meliputi observasi langsung terhadap proses pelaksanaan budidaya, wawancara dengan kelompok wanita tani untuk mengetahui pemahaman dan kendala yang dihadapi.

HASIL

Kegiatan pelatihan dan pendampingan budidaya okra modern di Kelurahan Sialangmunggu berjalan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Narasumber, Bapak Nasihin, S.P., menyampaikan materi mengenai tahapan budidaya okra mulai dari pemilihan bibit unggul, pengelolaan lahan, teknik penanaman yang efektif, hingga pengendalian hama dan penyakit. Peserta, khususnya kelompok wanita tani (KWT), menunjukkan antusiasme tinggi dengan aktif berdiskusi dan memperhatikan penjelasan yang diberikan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami pentingnya penggunaan benih unggul untuk meningkatkan produktivitas, cara mengelola lahan dengan baik agar lebih subur, serta teknik penanaman yang benar agar tanaman dapat tumbuh optimal. Peserta juga mendapatkan pengetahuan mengenai jenis-jenis hama dan penyakit yang sering menyerang tanaman okra serta strategi pengendalian yang tepat agar hasil panen tetap terjaga. pemilihan varietas unggul dan pengelolaan lahan yang tepat merupakan faktor utama dalam meningkatkan hasil panen okra (Anwar & Kusuma. 2020).

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat dalam mengelola pertanian, khususnya budidaya okra. Sebelum kegiatan

dilakukan, masyarakat Kelurahan Sialangmunggu masih sangat bergantung pada metode tradisional, mulai dari penyiraman manual, penggunaan benih seadanya yang mudah busuk, hingga pengolahan lahan yang kurang optimal karena minimnya pemberian pupuk sebelum dan sesudah pengelolaan lahan, serta penanaman yang kurang teratur. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya produktivitas serta kualitas hasil pertanian. Melalui materi yang disampaikan, masyarakat mendapatkan pemahaman bahwa pemilihan benih unggul sangat penting karena mampu menghasilkan tanaman yang lebih tahan penyakit dan berproduksi lebih baik (Lalhriatzuali et al., 2023).

Selain itu, pengelolaan lahan yang baik, seperti membersihkan gulma, mengatur jarak tanam, dan menjaga kelembaban tanah, sangat menentukan keberhasilan pertanian. Penelitian Agustianti et al. (2021) menunjukkan bahwa pengolahan lahan dengan penambahan bahan organik mampu memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan produktivitas okra. Teknik penanaman yang efektif, termasuk penentuan jarak tanam yang sesuai dan pemeliharaan tanaman sejak awal, juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan tanaman (Fhonna et al., 2023).

Pengendalian hama dan penyakit menjadi aspek penting yang sebelumnya kurang diperhatikan oleh masyarakat. Dengan adanya pengetahuan baru mengenai jenis hama utama dan cara penanggulangannya, masyarakat dapat lebih siap mencegah kerugian hasil panen. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Chisimdiri et al. (2025) yang menyatakan bahwa pengelolaan hama terpadu dengan memanfaatkan pupuk organik dan teknik kultur teknis dapat mengurangi intensitas serangan hama pada tanaman okra.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan tim pelaksana PPK Ormawa HMJ Akuntansi Unilak ini berhasil menambah wawasan masyarakat tentang praktik budidaya okra

modern yang lebih terarah dan produktif. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa metode penyampaian materi yang aplikatif dan mudah dipahami sangat membantu masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di lahan masing-masing.



Gambar 1. Pemaparan materi budidaya okra modern.

Dari perspektif sosial, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan semangat kebersamaan dan partisipasi aktif masyarakat. Terlihat dari keterlibatan KWT, tokoh masyarakat, serta warga setempat yang antusias berdiskusi dan merespon positif terhadap materi yang diberikan. Keterlibatan berbagai pihak ini penting bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan tidak hanya memberikan manfaat teknis, tetapi juga memperkuat modal sosial masyarakat. Keberadaan tim pelaksana PPK Ormawa HMJ Akuntansi Unilak dan dosen pendamping ibu Arini, SE. M. Ak., Ak., CA., CGAA dalam kegiatan ini memperlihatkan sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat, di mana ilmu pengetahuan dapat diterapkan secara aplikatif untuk menyelesaikan permasalahan di lapangan.

Kegiatan ini memperlihatkan bahwa penerapan pendekatan partisipatif dalam program PPK Ormawa HMJ Akuntansi Unilak memberikan dampak positif. Dengan melibatkan masyarakat sebagai peserta aktif, program tidak hanya bersifat satu arah (transfer ilmu), tetapi juga mendorong masyarakat untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran dan penerapan di lapangan. Hal ini sesuai dengan tujuan utama program pengabdian masyarakat, yaitu menciptakan

kemandirian, keberlanjutan, dan peningkatan kesejahteraan berbasis potensi lokal.



Gambar 2. Foto bersama tim pelaksana PPK Ormawa HMJ Akuntansi Unilak dan peserta yang hadir.

Dengan demikian, kegiatan pelatihan dan pendampingan budidaya okra modern dapat dikatakan berhasil menjawab permasalahan utama masyarakat, yakni rendahnya produktivitas akibat penggunaan metode yang masih manual. Pengenalan teknologi penyiraman modern, pemilihan benih unggul, pengelolaan lahan, serta pemanfaatan pupuk organik menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil pertanian. Apabila kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan pendampingan berkelanjutan, maka Kelurahan Sialangmunggu berpotensi menjadi salah satu wilayah percontohan dalam pengembangan pertanian modern di Kota Pekanbaru.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan budidaya okra modern di Kelurahan Sialangmunggu berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan tim pelaksana PPK Ormawa HMJ Akuntansi Unilak diharapkan masyarakat semakin terdorong untuk menerapkan budidaya okra yang lebih modern, efisien, pengendalian hama dan penyakit dan berkelanjutan guna meningkatkan produktivitas serta mendukung pertanian ramah lingkungan di Kelurahan Sialangmunggu.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustianti, D. F., Defrian, & Novriani. (2021). Growth and yield of okra using bio-stimulant of golden apple snails extracts and fertilizer on ultisol. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 10(1).
- Anwar, R., & Kusuma, H. (2020). Potensi tanaman okra (*Abelmoschus esculentus*) sebagai komoditas hortikultura unggulan. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 48(3), 233–241.
- Chisimdiri, O. C., Okereke, N. C., Anukworji, A. C., et al. (2025). Evaluating the efficacy of organic manures and NPK fertilizer in enhancing plant growth in oil-contaminated soil: A study using *Abelmoschus esculentus*. *Asian Soil Research Journal*, 9(3), 18–31
- Fhonna, T. N., Melati, M., & Aziz, S. A. (2023). Twice applications of laying hens' manure produced the highest yield of organic okra pods (*Abelmoschus esculentus* L. Moench.). *Journal of Tropical Crop Science*, 10(3), 176–185.
- Lalhriatzuali, K., Swaroop, N., Thomas, T., & Mohanta, S. R. (2023). Effect of organic and inorganic fertilizer on growth and yield attributes of okra (*Abelmoschus esculentus* L.). *International Journal of Plant & Soil Science*, 35(19), 187–190.